

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

“*Kamek Tigo*” adalah sebuah karya komposisi yang terinspirasi dari kesenian *saluang dendang* repertoar *dendang singgalang rago-ragoan*. Dimana *dendang singgalang rago-ragoan* memiliki keunikan dari *dendang singgalang* lainnya, yaitu menggunakan tangga nada *tritonik* (tiga nada) dan perubahan *up beat* dan *down beat* yang berada di tengah *dendang*. Sehingga memunculkan ide untuk membuat karya baru yang memfokuskan pada bagaimana mengembangkan tiga nada *tritonik* dan mentransformasikan pola ritme *down beat* dan *up beat* pada repertoar *dendang singgalang rago-ragoan*.

Pelahiran komposisi musik “*Kamek Tigo*” dengan mengembangkan tiga nada dan pola ritme *down beat* dan *up beat* yang berubah-ubah dijadikan sebagai garis merah penggarapan. Ide ini pengkarya tuangkan dengan menggarap menggunakan teknik garapan *polimeter*, *unisosno*, *harmoni*, *call and respond*, *aksentuasi* dan penyambungan. Perwujudan karya “*Kamek Tigo*” pengkarya menggunakan instrumen *aluang*, *talempong*, *canang*, *kucapi*, *gandang katindiak*, *kecapi sunda*, *gandang tambua* dan *bass*. Karya komposisi “*Kamek Tigo*” menggunakan metode pendekatan tradisi yang di sajikan dalam bentuk audio visual. Pewujudan karya ini dituangkan melalui media *recording* yaitu *Digital Audio Workstation (DAW) studio one*, kemudian materi-materi yang telah digarap dalam *DAW studio one* dilanjutkan

melalui *tahap mixing* dan *mastering*. Kemudian melakukan tahap pengambilan video yang digabungkan ke dalam bentuk visual, setelah mendapatkan hasil video yang maksimal, pengkarya menggabungkan audio dan visual menjadi satu bentuk kesatuan video clip.

B. Saran

Setelah adanya karya seni “*Kamek Tigo*”, pengkarya berharap adanya motivasi, rangsangan kepada mahasiswa untuk lebih jeli menggali potensi, memperbanyak pengalaman berkomposisi, banyak berapresiasi dan melihat kemungkinan lain pada kesenian tradisi untuk digarap dalam bentuk karya komposisi baru. pengkarya berharap agar Program Studi Seni Karawitan senantiasa selalu memberi dukungan pada seluruh mahasiswa untuk banyak berkarya dan memberikan ruang apresiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia* bekerja sama dengan ARTI : Bandung.
- Ahmad Zaidi. 2016 “Sentak Membambung” *Skripsi*, Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Aljunaidi. 2005. “Sorak Urang Balai”. *Skripsi*. Program Studi Seni Karawitan Sekolah Tinggi Seni Indonesia, Padangpanjang.
- Auliya Ul Laytsi. 2019. “Kajian Deskriptif Dendang Singgalang dalam Genre Saluang Dendang Minangkabau”. *Skripsi*. Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Fitri Melisa Rahmadinata. 2016. “Karateristik dan Ekspresi Musikal Dendang Muaro Peti Minangkabau dari Berbagai Interpretasi Pedendang.” *Tesis*. Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Gefniwati. 1999. “Dendang Singgalang di Nagari Singgalang Kecamatan X Koto dalam Kajian Tekstual”. *Skripsi*. . Program Studi Seni Karawitan. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Gitrif Yunus. 1990. “Studi Deskriptif Gaya Penyajian Dendang Singgalang dalam Tradisi Pertunjukan Saluang Dendang Di Luhak Nan Tigo Minangkabau.” *Skripsi*. Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rahayu Supanggah. 2007. *Garap Bothekan Karawitan II*. Program Pasca sarjana bekerja sama dengan Institut Seni Indonesia Press Surakarta, Surakarta.
- Resva Wardani. 2015. “Eksistensi Sawir Sutan Mudo dalam Pertunjukan Saluang Dendang Di Luhak Agam” *skripsi*. Program Studi Seni Karawitan. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Rina Oktavia. 2017. “Penampilan Penyanyi Orgen Tunggal Sebagai Parodi dalam Pertunjukan Bagurau Lapiak Di Kota Payakumbuh”. *Tesis* Program Studi Seni Karawitan. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Suka Hardjana. 2003. *Corat-corek Musik Kotemporer Dulu dan Kini*. Ford Foundation dan masyarakat seni pertunjukan. Jakarta.

Soedarso. 2006. *Trilogi Seni*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Yogyakarta.

Waridi. 2008. *Gagasan dan Kekayaan Tiga Empu Karawitan*. Etnoteater Publisher dengan BACC Kota Bandung dan pasca sarjana ISI Surakarta. Surakarta

